



Rosella merupakan tanaman cantik yang sangat kaya akan manfaat. Pemanfaatan Bunga Rosella sudah dikenal dan diteliti berbagai negara di dunia. Kelopak bunga tersebut diketahui mengandung zat-zat penting yang diperlukan oleh tubuh, seperti vitamin C, vitamin A, Protein esensial, kalsium, dan kandungan lainnya yang memiliki segudang manfaat baik untuk kesehatan.



Oleh :
Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I
Jamilatur Rohmah, S.Si, M.Si
Najih Anwar, S.Pd, M.Pd



Pembelajaran Kewirausahaan Islami Melalui Pemanfaatan Teh Bunga Rosella

Pembelajaran Kewirausahaan Islami Melalui Pemanfaatan Teh Bunga **Rosella**

Oleh :
Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I
Jamilatur Rohmah, S.Si, M.Si
Najih Anwar, S.Pd, M.Pd



BUKU PANDUAN

INOVASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM MELALUI PEMANFAATAN TEH BUNGA ROSELLA

Disusun oleh:

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I

Jamilatur Rohmah, S.Si, M.Si

Najih Anwar, S.Pd, M.Pd



Diterbitkan oleh

NIZAMIA LEARNING CENTER

Ruko Valencia AA-15, Gemurung, Gedangan

Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 61254

ISBN: **978-602-5852-85-5**

Copyright©2019.

Authors

All rights reserved

BUKU PANDUAN
INOVASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN ISLAMI
MELALUI PEMANFAATAN TEH BUNGA ROSELLA

Penulis :

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I

Jamilatur Rohmah, S.Si, M.Si

Najih Anwar, S.Pd, M.Pd

ISBN : 978-602-5852-85-5

Editor : Mohammad Sholeh, S.Pd, M.Pd

Design Sampul dan Tata Letak :

Rifaatus S. Zamzami, S.Pd

Penerbit :

NIZAMIA LEARNING CENTER

Redaksi :

Ruko Valencia AA-15, Gemurung, Gedangan

Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 61254

Cetakan pertama, Januari 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku *“Inovasi Pembelajaran Kewirausahaan Islami Melalui Pemanfaatan Teh Bunga Rosella”* yang tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan pemerhati pendidikan khususnya bagi para mahasiswa, guru, calon pendidik maupun dosen.

Secara keseluruhan buku ini memuat 4 bab yang terdiri atas berbagai informasi. Bab 1 mengulas tentang definisi, jenis-jenis dan keterampilan siswa dalam melakukan wirausaha. Bab 2 mengulas tentang tanaman Rosella. Bab 3 mengulas tentang sistem tanam bunga Rosella. Bab 4 pengabdian masyarakat di sekolah.

Akhir kata penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan. Mudah-mudahan karya sederhana ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal kebajikan di sisiNya. Amin.

Sidoarjo, 18 Februari 2018
Penulis

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, S.Psi, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Cover

Identitas Buku

Kata Pengantar

Daftar isi

Bab I : Kewirausahaan

A. Definisi Kewirausahaan.....	7
B. Jenis-jenis Kewirausahaan.....	9
C. Tahap-tahap Kewirausahaan.....	10
D. Tahap-tahap Kewirausahaan.....	11

Bab II : Tanaman Rosella

A. Karakteristik Tanaman Rosella	24
B. Manfaat Bunga Rosella.....	26
C. Tanaman Herbal Bunga Rosella.....	28

Bab III : Sistem Tanam Bunga Rosella

A. Iklim.....	30
B. Suhu.....	31
C. Sistem tanam.....	32
D. Jarak tanam.....	32
E. Waktu tanam.....	34
F. Benih Rosella.....	34
G. Pemeliharaan tanaman Rosella.....	35
H. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	36
I. Proses pemanenan.....	41
J. Proses pengeringan.....	43
K. Proses pemasakan.....	44
L. Proses pengemasan.....	45
M. Proses pemasaran.....	46

Bab IV	: Program Pengabdian Masyarakat	
A.	Program Pengabdian Masyarakat.....	47
B.	Kesimpulan.....	49
Daftar Pustaka		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis-jenis kewirausahaan	9
Gambar 2. Tahap-tahap kewirausahaan	10
Gambar 3. Keterampilan Berwirausaha Siswa SMP	11
Gambar 4. Buah pada tanaman Rosella	25
Gambar 5. Tanaman Rosella	31
Gambar 6. Lahan tanam	32
Gambar 7. Jarak tanam	33
Gambar 8. Waktu tanam	34
Gambar 9. Penyiangan tanaman liar	35
Gambar 10. Serangga tanaman Rosella	36
Gambar 11. Bunga Rosella kering	44
Gambar 12. Teh Bunga Rosella	44
Gambar 13. Kemasan Bunga Rosella	45
Gambar 14. Pemanfaatan Teh Bunga Rosella	47

BAB I

KEWIRAUSAHAAN

Kesuksesan negara diukur dari kondisi perekonomiannya. Semakin banyak tingkat pengangguran pada suatu negara maka semakin terhambat pula pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Negara yang sukses adalah negara yang mampu mengatasi tiga problem penting, yakni 1) ketersediaan lapangan kerja, 2) bertambahnya penduduk miskin, dan 3) pendapatan yang tidak berimbang dengan kebutuhan hidup para warganya.

Salah satu upaya yang dilakukan guna mengatasi kesenjangan sosial ini adalah dengan menciptakan wirausaha. Selain dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru para wirausaha juga ikut serta memajukan perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan. Untuk itu dibutuhkan pendidikan kewirausahaan agar terlahir seorang wirausaha yang profesional. Pendidikan kewirausahaan perlu dikenalkan sejak dini kepada peserta didik di sekolah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara global (Jamal; 2011). Berbagai upaya penting patut segera dilakukan guna menanamkan sikap berwirausaha siswa terutama untuk mengubah pemahaman mereka tidak hanya berkeinginan menjadi seorang pencari kerja namun lebih pada pencipta lapangan kerja itu sendiri sehingga dapat memberikan kebermanfaatan yang lebih kelak jika mereka hidup di tengah-tengah masyarakat yang plural dan majemuk. Berdasarkan prinsip diatas maka seorang wirausahawan muslim harus memiliki

jiwa yang tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan (QS.Al Zumar; 53).

﴿قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ﴾

Artinya:

“Katakanlah: Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

A. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wira dan usaha. Wira memiliki arti patriot, berani, unggul dan pekerja keras. Usaha adalah amal perbuatan, upaya untuk menghasilkan sesuatu. Dengan demikian kewirausahaan yang dimaksud adalah pandangan hidup yang dibutuhkan seseorang dalam memulai suatu usaha tertentu (Novian, 2012). Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam mendesain dan mengembangkan suatu peluang baru dan berbeda dari yang umumnya (Suryana, 2006).

Scarborough dan Zimmerer menjelaskan makna wirausaha adalah kemampuan seseorang menjalankan peluang baru dan berani menghadapi berbagai risikonya, dengan cara mengidentifikasi berbagai peluang dan mampu memanfaatkan peluang-peluang tersebut (Suryana, 2010). Drucker menjelaskan wirausaha sebagai

sifat, watak, dan penciri yang dimiliki seseorang dalam mewujudkan ide dan pemikiran (Suryana, 2006). Seorang wirausahawan haruslah berani menghadapi berbagai resiko yang ada dengan disertai tindakannya yang kreatif dan inovatif.

Dengan demikian secara ringkas kewirausahaan adalah suatu kemampuan seseorang untuk membangun ide, pemikiran, dan tindakannya secara kreatif dan inovatif serta memiliki keberanian dan perhitungan yang matang dalam menghadapi berbagai resiko yang ada. Dalam Al Quran Surat Al Qashash ayat 77, Allah berfirman:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

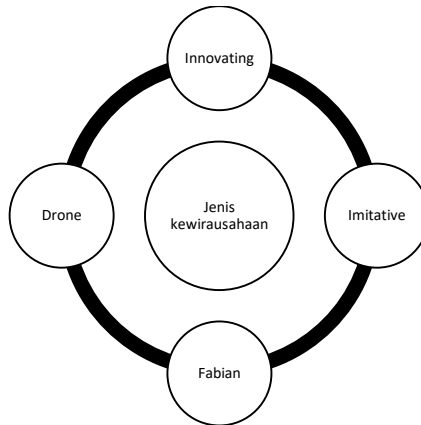
Dalam Al Quran Surah Al Jumu'ah ayat 10, Allah berfirman:

“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”.

Dalam Al Quran Surat Al Mulk ayat 15, Allah berfirman

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali) dibangkitkan”.

B. Jenis-jenis Kewirausahaan



Gambar 1. Jenis-jenis kewirausahaan
(Williamson dan Winardi, 2003)

Jenis-jenis kewirausahaan, antara lain:

1. *Innovating Entrepreneurship*

Seseorang mampu bereksperimen secara agresif, ulet, tekun menjalankan dan mengembangkan berbagai peluang baru untuk menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan.

2. *Imitative Entrepreneurship*

Kemampuan seseorang dalam meniru berbagai kebaruan-kebaruan yang sukses di masyarakat untuk selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah produk yang memiliki nilai yang disukai oleh konsumen.

3. *Fabian Entrepreneurship*

Sikap seseorang yang terlalu skeptis dan berhati-hati sehingga membatasi kemampuan dirinya dan orang-orang di sekelilingnya untuk menciptakan dan

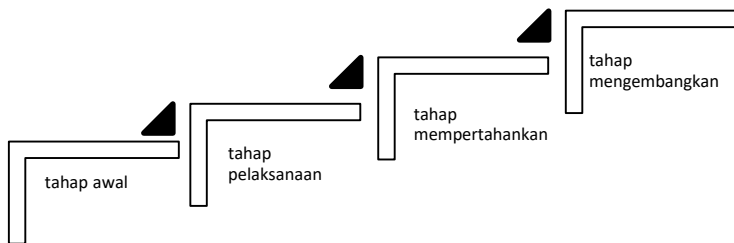
mengembangkan sesuatu yang inovatif dan dibutuhkan oleh para konsumen .

4. *Drone Entrepreneurship*

Adalah sikap penolakan untuk tidak menggunakan, memanfaatkan berbagai peluang yang ada dengan sikap pemberani menghadapi berbagai kendala dan resiko yang akan terjadi.

C. Tahap-tahap berwirausaha

Suryana (2003) menjelaskan tahapan seseorang dalam berwirausaha, yaitu:



Gambar 2. Tahap-tahap kewirausahaan
(Suryana, 2003)

1. Tahap awal

Tahap awal ini dimana seseorang memiliki niat yang kuat melakukan suatu usaha tentunya dengan dipersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dengan mengidentifikasi secara cermat dan teliti peluang yang ada. Tahap ini merupakan jenis usaha yang umumnya

terjadi pada di bidang pertanian, perikanan, industri maupun jasa.

2. Tahap melaksanakan usaha

Pada tahap ini seorang sudah mampu mengelola peluang bisnis yang dijalankannya meliputi berbagai aspek, diantaranya: keuangan, sumber daya manusianya, jenis usaha yang didirikannya, leadership serta kemampuannya dalam mengelola dan mengambil risiko apapun yang akan dihadapi dengan penuh keyakinan diri.

3. Tahap mempertahankan usaha

Tahap ini merupakan tahap dimana seseorang telah dapat mencapai suatu jenis usaha dan mengembangkannya untuk selanjutnya mampu menganalisis dan melakukan tindaklanjut atas berbagai kondisi yang dihadapi.

4. Tahap mengembangkan usaha

Tahap ini merupakan hasil kerja keras seseorang dalam mengembangkan dan mengupayakan jenis usaha pilihannya.

D. Ketrampilan Berwirausaha

Seseorang selain perlu dibekali dengan kemampuan, juga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik. Bekal pengetahuan inilah yang menjadi dasar kesuksesan berbagai peluang baru yang diciptakan, meliputi: 1) pengetahuan yang luas atas jenis usaha yang akan dikembangkan, 2) sikap dan tanggung jawab yang kuat, dan 3) sistem pengelolaan yang tertata dan

profesional. Sedangkan bekal keterampilan yang patut dimiliki seseorang dalam berwirausaha, meliputi: 1) keterampilan mengatur dan mengelola atas risiko yang terjadi, 2) keterampilan membuat nilai tambah, 3) keterampilan memimpin anggota, 4) keterampilan berinteraksi dengan yang lain, 5) keterampilan melaksanakan usaha yang irintisnya (Rusdiana, 2014).



Gambar 3. Keterampilan berwirausaha siswa SMP

Suryana (2006), menjelaskan berbagai keterampilan penting dimiliki seorang wirausahawan diantaranya, adalah:

1. Keterampilan mengatur dan menganalisis berbagai risiko yang terjadi.
2. Keterampilan menghasilkan nilai tambah.
3. Keterampilan mengatur dan mengelola anggota.
4. Keterampilan menjalin interaksi positif.
5. Keterampilan melaksanakan usaha sesuai komitmen.

Islam sesungguhnya mengajarkan manusia untuk menguasai keahlian atau keterampilan tertentu dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Al Quran surah Al Qashash ayat 77 telah menganjurkan manusia untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan bidang keterampilan tertentu.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya

"Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.."

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang..." (Al Anfaal: 60).

Menurut Soemanto (1996), untuk menjadi seorang wirausahawan yang baik dibutuhkan antara lain:

1. Keterampilan berfikir kreatif dan inovatif

Seorang wirausahawan harus memiliki jiwa sportif dan tanggungjawab yang didukung dengan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif seseorang terhadap berbagai peluang yang ada. Allah berfirman dalam AL Quran “....Kemudian Kami jadikan dia (manusia) makhluk yang unik. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.” (QS. Al Mu’min [23]: 12-14). Adapun yang menyebabkan kreativitas seseorang tidak berkembang secara optimal adalah karena seseorang tidak peka dalam merespon dan memecahkan berbagai persoalan yang ada sehingga mampu menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi ini.

2. Keterampilan problem solving

Pengambilan keputusan merupakan suatu keterampilan yang wajib dan perlu dimiliki oleh seseorang sebagai alternatif pemilihan atas berbagai masalah yang dihadapinya. Orang yang kreatif mampu menghasilkan problem solving yang tidak akan merugikan berbagai pihak yang terlibat.

Seorang pemimpin yang baik akan selalu memberikan semangat dan keleluasaan bagi orang lain maupun dirinya sendiri untuk problem solving yang dapat dipertanggungjawabkan.

Al-Qur'an dalam beberapa ayatnya memberikan dorongan kepada manusia untuk mengadakan pengamatan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Dalam Q.S. al-Ankabut : 20 Allah berfirman:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ
الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ عَاقِدِيرٌ

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi. Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya. Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

3. Keterampilan menjadi pemimpin

Seorang pemimpin yang baik akan berpengaruh pada anak buah ataupun anggota yang dipimpinnya. Oleh karenanya diperlukan kualitas sikap dan attitude seseorang guna tercapainya tujuan bersama. Seorang wirausaha harus memiliki jiwa seorang pemimpin, diantaranya:

- a. Mampu bergaul dengan yang lain
- b. Mampu memahami orang lain
- c. Memiliki pemikiran yang visioner
- d. Memiliki attitude dalam interaksi sosialnya

- e. Mampu membuat situasi kerja yang nyaman dan menyenangkan
 - f. Mudah membantu teman yang sedang kesulitan
 - g. Mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat
 - h. Mampu menjadi contoh keteladanan bagi yang lainnya.
 - i. Membuka diri dan menerima masukan orang lain
- Seseorang yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, akan lebih banyak dan lebih mudah diteladani sikap dan tindakannya oleh para bawahan yang dipimpinnya.

4. Keterampilan pengelolaan

Beberapa keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha adalah:

- a. Memiliki keterampilan dan matang dalam perencanaan.
- b. Memiliki keterampilan dalam menata dan membangun organisasi terhadap para anggotanya.
- c. Mampu memberikan semangat dan motivasi bagi rekan-rekannya.
- d. Mampu mengelola tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin
- e. Mampu mengevaluasi pelaksanaan kerjanya.
- f. Mampu memberikan penilaian terhadap capaian kinerjanya.

5. Keterampilan dalam bergaul (*Human relations*)

Seorang wirausaha mampu membangun komunikasi yang baik dengan yang lainnya, mengenal berbagai karakter orang yang ditemuinya. Adapun cara bergaul yang baik dan efektif adalah mampu menghormati dan menghargai ide dan pemikiran orang lain, memberikan pelayanan terbaik serta menjaga penampilan dan ucapannya. Allah Swt menciptakan manusia dengan berbagai keunikan yang melekat padanya dengan tujuan agar mereka dapat saling mengenal, saling menghargai, dan berinteraksi sesuai ajaran Islam. Hal ini sesuai yang dijelaskan Allah dalam Al Quran Surah Hujarat Ayat 13.

Artinya.

“Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal”.

Menjalin interaksi hendaknya dilakukan atas dasar kebaikan untuk saling mengingatkan agar tidak terbawa pada jalan kemungkar. Hal ini sesuai yang dijelaskan Allah dalam Al Quran Surah Ali Imran Ayat 104.

Artinya.

“Hendaklah ada diantara kami segolongan yang meneru kepada kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar. Itulah orang yang paling bahagia”

E. Pendidikan Kewirausahaan Islami

Sesuai dengan makna pendidikan pada Sisdiknas bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat sekitar maupun bangsa dan negaranya. Kewirausahaan terkait dengan daya kreatifitas seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan memberikan kebermanfaatan yang lebih.

*Pendidikan kewirausahaan merupakan senjata ampuh untuk mengurangi dampak kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
(Jamal Ma'mur Asmani: 2011)*

Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi salah satu pilar penopang peningkatan perekonomian nasional. Pendidikan kewirausahaan menanamkan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pedoman guna membentuk karakter seseorang dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di sekolah akan mampu membekali siswa dengan berbagai kompetensi yang mereka butuhkan sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi kehidupannya kelak. Semangat kewirausahaan dijelaskan Allah dalam Al Quran Surah Al-Jummuah 10.

Artinya.

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Al Quran Surah Al-Baqarah: 275.

Artinya.

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Wibowo (2011), menjelaskan untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan. Pertama, mengasosiasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk melatih jiwa kewirausahaan peserta didik. Kedua, pemberian pelatihan keterampilan dalam berwirausaha secara berkelanjutan.

1. Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan
Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam Daryanto (2012: 4), pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:
 - a. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
 - b. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.

- c. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
 - d. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan
2. Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan nilai-nilai dan ciri-ciri wirausaha. Nilai-nilai pokok terkait pendidikan kewirausahaan termaktub dalam surah Al-Kahfi Ayat 84

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ
كُلَّ شَيْءٍ سَبِيلًا (الكهف: ٨٤)

Artinya:

"Sungguh, Kami telah memberi kedudukan kepadanya di bumi, dan Kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu"

Surah Al-Kahfi Ayat 85. *Artinya:*

"Hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan di sana ditemukannya suatu kaum (tidak beragama). Kami berfirman, "Wahai Zulkarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka."

Tabel 1. Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1	Mandiri	Menunjukkan perilaku mandiri dalam menyelesaikan tugas dan tidak menggantungkan bantuan orang lain
	Kreatif	Mampu merencanakan dan menghasilkan inovasi produk baru
	Berani mengambil keputusan	Mampu dan berani menghadapi resiko/tantangan
	Berorientasi pada tugas	Berinisiatif melakukan tugas dan tanggungjawab tanpa harus menunggu instruksi
	Jiwa kepemimpinan	Mampu mengoorganisasikan bawahan, menjalin interaksi dan komunikasi yang baik
	Pekerja keras	Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk menghadapi berbagai rintangan yang ada

Sumber: Kemendiknas (2010)

BAB II

TANAMAN ROSELLA

Sejarah mencatat sudah sejak ribuan tahun lampau keberadaan tanaman sudah dikenal sebagai obat serta kaya akan manfaat. Kitab masa lalu, dinding-dinding candi dan padamelain lontar terukir bukti sejarah ini. Resep yang tadinya hanya dikenal oleh kalangan tertentu perlahan diwariskan secara turun temurun sampai pada akhirnya menyebar hingga masyarakat luas. Perkembangan pesat tradisi herbal terjadi di dunia timur. Kalangan ilmiah perlahan-lahan mengakui kemampuan modernisasi pentautan tanaman obat dengan dunia farmasi. Khasiat tanaman obat tidak akan pernah berubah jika dilakukan dengan pengolahan yang benar. (Bambang 2010). Allah menjelaskan dalam Al Quran Surah Al Baqarah ayat 168-169 dan Al Quran Surah Fushshilat: 47.

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu". (Al Baqarah [2]: 168-169).

"Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknyadan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya". [Fushshilat: 47]

Sejak zaman nenek moyang bangsa Indonesia telah banyak mengenal beragam manfaat tanaman obat yang kemudian diwariskan kepada anak bangsa dan sampai saat masih dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan serta mengobati penyakit yang diderita. tidak hanya sebatas itu, khasiat obat tradisional sudah teruji khasiatnya dan tetap dilestarikan sampai saat ini, selain itu didukung dengan pembuktian ilmiahnya melalui uji pra klinik dan uji klinik. Allah menjelaskan dalam Al Quran Surah Al Qaaf: 7-11.

“Dan Kami tumbuhkan padanya (bumi) segala macam tanaman yang indah dipandang mata, untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah). Dan kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman, dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun, untuk menjadi rezki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangkitan”. [QS. Qaaf ayat 7-11]

Beragam obat tradisional dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat, hal ini memiliki kecenderungan bagi masyarakat untuk kembali ke alam dengan memanfaatkan dan memberdayakan beragam obat tradisional. Selain tidak mengandung banyak efek samping, obat tradisional juga dirasakan tidak terlalu mahal dibanding dengan dengan obat sintesis (Wasito 2011). Bunga Rosella sudah tidak diragukan lagi khasiat obat tradisiaonal dapat

dijadikan sebagai alternatif untuk menawar berbagai penyakit. Adapun salah satu obat tradisional yang kaya akan manfaat adalah tanaman Rosella.

A. Karakteristik Tanaman Rosella

Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L) Termasuk tanaman tropis yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman ini termasuk *Malyaceae family*. (Suzery, dkk 2010) Kelopak bunga Rosella mengandung flavonoid. Senyawa flavonoid berupa senyawa felonik. Senyawa ini bersifat sebagai antioksidan yang kuat.(sonia 2007)

Rosella adalah tanaman cantik yang sangat kaya manfaat. Saat ini, tanaman rosella telah diproses dan diproduksi dalam berbagai produk kemasan minuman, makanan, obat-obatan tradisional dan produk kecantikan dengan bahan alami. Tanaman ini sangat baik untuk dikonsumsi karena memiliki banyak khasiat yang dapat menyehatkan tubuh. Tanaman ini dibawa oleh pedagang India ketika datang ke Indonesia sekitar abad ke-14.

Dulunya tanaman Rosella banyak ditanam di Florida dan digunakan sebagai tanaman di musim panas. Terdapat lebih dari 100 jenis tanaman rosella yang tersebar di seluruh dunia. Sabdariffa dan altissima Webster adalah dua varietas yang paling terkenal. Perbedaan antara kedua kelompok bunga adalah bahwa jenis sabdariffa memiliki kelopak bunga yang dapat dikonsumsi, berwarna merah muda, dan jarang memiliki serat. Sedangkan pada jenis Webiss altissima kelopak bunga tidak bisa dimakan. Mereka sengaja ditanam untuk

mendapatkan serat dan diasumsikan bahwa jenis ini memiliki kandungan serat yang tinggi.

Tanaman rosella ini relatif tahan pada musim kering yang tinggi batangnya dapat mencapai lebih dari 3 meter. Daunnya bergerigi ujung tumpul, tangkai daunnya bulat berwarna kehijauan dengan panjang lebih kurang antara 4 hingga 7 cm (Maryani dan kristiana, 2005).



Gambar 4. Buah pada Tanaman Rosella

Buah pada bunga rosella berbentuk kerucut berwarna merah dan sedikit berambut yang terbagi menjadi 5 ruang. Bijinya berbentuk mirip ginjal manusia dan jika dilihat dalamnya berwarna putih ketika biji masih berumur muda dan berwarna abu-abu ketika biji bunga sudah tua.

Bunga Rosella merupakan bunga tunggal, bunganya muncul dari ketiak daun dan memiliki warna merah menyala. Pada umumnya masyarakat menganggap kelopak sebagai bunga. Bagian kelopak ini sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan minuman.

B. Manfaat Bunga Rosella

Rosella merupakan salah satu jenis tumbuhan perdu yang pada umumnya digunakan kebanyakan orang sebagai tanaman pagar yang ditanam musiman. Tanaman rosella ini memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi kehidupan manusia, mulai dari batangnya yang dapat dibuat karung goni, daunnya digunakan bahan kosmetik dan bunganya memiliki banyak manfaat yang baik bagi kesehatan.

Kelopak bunga rosella dapat dikonsumsi menjadi minuman berkhasiat dengan cara direbus dengan air hingga mendidih dan jika dikonsumsi secara teratur dapat menjadi obat peluruh kencing dan merangsang keluarnya empedu dari hati (*chloretic*), menurunkan tekanan darah (*hypotensive*), dan mengurangi kekentalan (*viskositas*) pada peredaran darah. Khasiat pada tanaman Rosella sudah banyak dikenal masyarakat namun selama ini belum banyak dimanfaatkan dan dikonsumsi. Hal ini karena rendahnya minat masyarakat memanfaatkan tanam herbal yang ada di sekitar kita. (Maryani dan Kristiana 2005).

Tanaman jenis rosella ini tidak tumbuh sepanjang tahun, hanya pada musim-musim tertentu, utamanya pada musim kemarau. Tanaman ini akan berbunga maksimal di musim kemarau dengan intensitas cahaya matahari yang cukup. Tanaman Rosella tergolong tanaman musiman sehingga untuk mendapatkan bahan baku dari bunga Rosella segar setiap hari sangat sulit jika tidak diolah misal dengan dikeringkan atau yang lainnya.

Penggunaan Rosella kering dalam jangka waktu yang lama dikhawatirkan mempengaruhi kandungan pektin pada bunga Rosella. Kelopak tanaman Rosella biasanya digunakan pada pengobatan tradisional, diantaranya adalah dapat digunakan untuk pengobatan penyakit batuk, menurunkan tekanan darah, gangguan pencernaan, merangsang gerak peristaltik pada usus serta berpengaruh pada fungsi diuretik (Sonia, 2007). Kandungan flavonoid pada kelopak bunga Rosella sangat bermanfaat bagi orang yang mengkonsumsinya sebab dapat menurunkan resiko penyakit kardiovaskuler, tekanan darah tinggi, dan sebagai anti oksidan.

Kelopak bunga Rosella (*Hibiscussabdariffa L.*) memiliki kandungan flavonoid (Sonia dkk, 2007; Mardiah, 2009). Senyawa flavonoid yang terdapat pada bunga Rosella baik sebagai antioksidan tubuh manusia (Heinrich dkk, 2009). Kadar antioksidan ini dapat menghambat radikal bebas (Hasibuan, 2010). Beragam manfaat dan khasiat bunga Rosella ini sehingga dapat dimaksimalkan pengolahan bunga Rosella sebagai alternatif pengobatan herbal dalam kehidupan kita sehari-hari. Kelopak bunga ini juga dapat digunakan sebagai pewarna aneka makanan dan minuman.

Adapun pada bagian daun, bunga, serta akar Rosella memiliki khasiat sebagai deuretik, ekspektoran, mencegah vertigo, anti-spasmodik, sedatif, uterorelaksan, emolin, anti-skorbat, anti-piretik, anti reumatik dan melancarkan gerak peristaltik usus. (Duke dkk 2002) Selain sebagai bahan makanan, rosela juga

digunakan sebagai bahan dasar pembuatan obat. Khasiat mengkonsumsi produk olahan bunga Rosella antara lain dapat memperlancar buang air besar (menstimulasi gerak peristaltik), menurunkan panas dan antibakteri.

Seiring permintaan pasar terhadap minuman yang berasal dari olahan bunga cantik ini, bunga Rosella kering dapat dikemas secara praktis sebagai teh seduh maupun celup dan dapat dengan mudah di beli di toko-toko herbal, swalayan maupun apotik. Kandungan antioksidan yang terdapat pada bunga rosella sangatlah tinggi sebagai penangkal radikal bebas bagi perkembangan sel kanker.

Uniknya, semakin pekat atau gelap warna merah bunga rosella, maka semakin tinggi kadar antioksidan yang terkandung didalamnya, dan semakin asam pula rasa yang dikeluarkan. Manfaat lainnya pada bunga Rosella ini adalah dapat mengobati batuk dan sakit tenggorakan, meningkatkan daya tahan tubuh serta stamina, dan menormalkan kadar gula dalam darah.

C. Tanaman Herbal Bunga Rosella

Tanaman herbal Bunga Rosella merupakan tanaman semusim yang mengalami masa produksi satu kali saja. *Hibicus Sabdariffa Linn* merupakan nama ilmiah dari Rosella. Bunga Rosella dapat tumbuh maksimal di daerah yang memiliki iklim tropis dan subtropis. Tanaman yang berasal dari afrika ini mulanya hanya bunga cantik yang dijadikan penghias halaman rumah saja. Dewasa ini tanaman Rosella sudah tersebar merata diseluruh dunia. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin canggihnya

teknologi pemanfaatan bunga Rosella semakin beragam. Di negara Jamaika, bunga Rosella dimanfaatkan sebagai salad buah yang biasanya dikonsumsi langsung secara mentah. Sese kali juga dimakan dengan kacang atau digunakan selai kue yang telah dimasak dengan gula atau pemanis lainnya. Sedangkan di negara Sudan, bunga Rosella digunakan sehari-hari menjadi minuman khas yang dicampur sedikit garam, merica dan pemanis. Sedang di Indonesia bunga Rosella banyak dimanfaatkan sebagai minuman teh herbal.

Kesadaran masyarakat akan pemanfaatan tanaman herbal dewasa ini semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya harga obat dan efek samping penggunaan obat modern. Hal ini sangat berdampak baik pada penggunaan tanaman obat tradisional. Kepercayaan akan manfaat tanaman obat tersebut harus didukung dengan data ilmiah (Handarini, 2017). Khasiat Bunga Rosella sangatlah banyak, diantaranya sebagai antikejang, mengobati cacingan, dan sebagai anti bakteri, dan lain sebagainya.

Seiring dengan permintaan pasar yang berasal dari Bunga indah ini, Rosella praktis dikemas dalam bentuk tea bag dan telah banyak dipasarkan di toko herbal, supermarket dan apotek. Kandungan antioksidan bunga Rosella sangat tinggi dan mampu mengurangi radikal bebas pemicu tumbuhnya sel kanker.

BAB III

SISTEM TANAM BUNGA ROSELLA

Lahan tanam bagi tanaman Rosella menjadi faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman Rosella. Tanah memiliki unsur yang sangat penting bagi pertumbuhan tanaman Rosella. Untuk itu persiapan lahan tanam sangat penting diperhatikan guna menunjang kualitas dan peningkatan hasil panen bunga Rosella. Lahan tanam harus sering dikontrol agar airnya tidak kering maupun tidak terlalu basah. Syarat tumbuh tanaman ini berkaitan erat dengan proporsi lahan yang digunakan. Sosialisasi ke siswa sebelum dilakukan penanaman, tanah harus digemburkan terlebih dahulu agar terkena sinar matahari yang merata dengan sistem pengairan yang tercukupi, diantaranya.

A. Iklim

Iklim merupakan faktor utama bagi keberlangsungan tanaman Rosella selain air, mineral dan intensitas cahaya matahari. Waktu tanam yang baik adalah di awal musim hujan bagi pertumbuhan tanaman Rosella muda. Penanaman Rosella sebaiknya dilakukan diatas bedengan yang terdapat aliran air kelembabannya tanaman tetap terjaga selama pertumbuhannya. Tumbuhan rosella tidak memerlukan cara atau perhatian khusus, asalkan kondisi tanah subur dan berstruktur dengan baik.



Gambar 5. Tanaman Rosella berbunga di musim panas

B. Suhu

Suhu adalah parameter cuaca dimana derajat panas dan dingin diukur berdasarkan skala menggunakan termometer. Adapun satuan suhu yang seringkali digunakan adalah derajat celcius ($^{\circ}\text{C}$). Cuaca pada umumnya dinyatakan oleh tinggi rendahnya nilai atau parameter suhu, tekanan, angin, kelembaban, dan berbagai fenomena lainnya. Peningkatan suhu udara ditentukan intensitas cahaya (Syamsudin dkk, 2007). Bunga Rosella sebaiknya ditanam pada suhu antara 25 hingga 27°C . Udara yang lembab akan mempercepat pertumbuhan, sedangkan cuaca yang dingin dengan intensitas cahaya matahari yang rendah akan memperlambat pertumbuhan tanaman Rosella.

C. Tanah

Tanah merupakan salah satu komponen penting pada tanah yang tidak berlempung dan tekstur tanah tidak gembur. Tumbuhan rosella ditanam 3 atau 4 bulan hingga masa berbunga maksimal.



Gambar 6. Lahan tanam Rosella

Kebutuhan air untuk jenis tanaman Rosella ini cukup banyak namun air harus dalam keadaan mengalir agar tanaman tidak cepat mati dan membusuk.

D. Jarak tanam

Ukuran jarak tanam Rosella bergantung dari jenis, waktu tanam, dan tingkat kesuburan tanah. Pembibitan tanaman Rosella harus terpisah dari tanaman dewasa lainnya, ini disebabkan hama dan penyakit pada tanaman mudah berpindah tempat. Cara tanamnya bunga Rosella adalah bibit dimasukkan lubang tanah dengan kedalaman 3-4 cm.

Untuk menghasilkan bibit Rosella yang baik adalah dengan dilakukan perendaman bibit sebelumnya selama hampir 12 – 24 jam sebelum dilakukan penanaman. Benih yang digunakan adalah berasal dari pemanenan pertama saat biji telah mencapai pertumbuhan yang lengkap dan ukurannya yang paling besar agar dapat menghasilkan bakal tanaman baru yang lebih kuat dan besar. Ditinjau dari sudut fisiologi tanaman Rosella ini banyak dipengaruhi oleh cahaya matahari. Jarak tanam sangat bergantung kondisi tanah. Tanah yang subur akan memberikan pertumbuhan yang baik pula. Jarak tanam Rosella idealnya berukuran 12x12 cm, 15x15 cm, 12,5x15 cm, 12,5x20 cm, dan atau 20x20 cm.



Gambar 7. Jarak tanam Rosella

E. Waktu Tanam

Tanaman Rosella ini merupakan salah satu jenis tanaman berbunga bergantung pada musim dengan masa tanam sekitar 3 hingga 4 bulan saja.



Gambar 8. Waktu tanam Rosella

Tanaman rosella berbunga sesuai dengan musim. Gejala pembungaan musim berhubungan erat dengan panjangnya siang hari. Jika rosella ditanam antara bulan September dan Januari maka berbunga pada bulan April. Jika ditanam pada bulan Februari sampai Agustus maka akan berbunga umur 2,5-3 bulan. Untuk mencapai hasil yang optimum maka waktu bertanam dilakukan pada masa hari panjang. Waktu bertanam bagi pembibitan diadakan pada awal hari pendek sebab tumbuhan akan berbunga pada usia 2,5 atau 3 bulan. Waktu terbaik untuk menanam rosella untuk diambil seratnya di pulau jawa yaitu pertengahan Agustus dan akhir Oktober.

F. Benih Rosella

Benih yang digunakan sebaiknya berasal dari pemungutan pertama sebab pertumbuhan biji telah mencapai pertumbuhan yang lengkap. Biji dipilih yang besar agar membawa tumbuhan dengan kecambah yang lebih kuat dan segar.

G. Pemeliharaan Tanaman Rosella

Pada umumnya bibit tanaman Rosella mulai tumbuh setelah 2 – 3 hari masa bertanam. Lubang tanaman yang tidak tumbuh dapat ditanami kembali pada hari ketiga setelah tanaman Rosella lainnya sudah tumbuh semua. Hal ini dilakukan dengan tujuan waktu pemanenan antara tanaman Rosella yang satu dengan yang lainnya tidak berbeda jauh waktunya. Tanaman Rosella pada usia 2 minggu harus dilakukan penyiangan untuk membersihkan dan mencabut tanaman liar disekitar tanaman Rosella.



Gambar 9.
Penyiangan
tanaman liar

Penyiangan tanaman liar harus dilakukan secara rutin minimal 1 minggu sekali apalagi pada musim penghujan dimana rumput cepat sekali tumbuh dengan subur. Penyiangan ini rutin dilakukan agar tanaman Rosella tumbuh subur sehingga bunga yang dihasilkan juga berkualitas. Jika pada musim kemarau, tanaman Rosella ini banyak membutuhkan air untuk pertumbuhannya. Sistem pengairan pada umumnya melalui selokan, parit, dan bedengan dengan kapasitas debit air yang rendah.

H. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit selalu menyertai dan ketika tidak dikendalikan akan menyebabkan kerugian secara ekonomi. berikut adalah hama dan penyakit yang sering berada pada pertanaman rosella. Hama-hama tanaman dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

a. Nematoda

Rosella yang ditanam di Indonesia lebih tahan terhadap nematoda

b. Serangga

Ada 4 macam hama serangga yang penting, yaitu

1) Noctuida (ulat tanah)



Gambar 10. Serangga tanaman Rosella

Muncul secara sporadis dan mengganggu tumbuhan kecambah pada bagian batang sehingga rebah. Hama ini pada siang hari bersembunyi dalam tanah dan malam hari mengganggu tumbuhan. Cara mencegah dengan membuat bedengan-bedengan yang digenangi air supaya ulat mati terendam.

2) *Heliothis obsoleta* F.

Hama ini memakan pupus dan daun dimana gangguannya dapat mengkhawatirkan. Cara memberantas hama ini dengan loordarsenat atau DDT 5% pemakaian 25kg per hektar.

3) Chrymelida

Hama ini memakan daun dan kulit batang sehingga kualitas serat menjadi turun. Serangan parah dapat mengakibatkan tanaman menjadi gundul. Cara mencegah dengan memberikan derris dengan kandungan 1% rotenon atau mengadakan periode kosong.

4) Acridiidae

Serangga ini memakan daun dan sering mengganggu pertanian tetapi tidak membawa kerugian yang berarti

c. Kutu

Ada 2 kutu penting yang mengganggu tanaman rosella diantaranya adalah:

1) *Pseudococcus Hirsutus* Green

Berwarna putih dan diselubungi oleh lapisan lilin. Terdapat pada pupus tumbuhan sehingga pertumbuhan selanjutnya terhalang. Gangguan timbul pada musim kemarau dengan tumbuhan inangnya adalah dadap dan kembang sepatu. Pemberantasan dilakukan dengan parathion yang dapat diserap tubuh kutu meskipun mengandung lapisan lilin.

2) *Empoasca flavescens*

Hama ini menghisap daun pada bagian bawah, daun yang diganggu akan berkerut dan keriting pada pinggirannya. Pada serangan yang hebat maka daun kelihatan kemerah-merahan lalu gugur dan pertumbuhan akan terhalang sehingga merugikan petani. Cara pencegahan dengan menggunakan campuran 4cc Arkotine D. 25% dan 2cc Endrin 19,2% tiap liter air. Penyakit yang sering menyerang bagian tanaman rosella, diantaranya adalah:

a. Bagian akar dan pangkal akar

Penyakit yang menyerang bagian akar dan pangkal pada bunga Rosella ini terbagi menjadi 3 diantaranya adalah:

1) Penyakit kaki busuk

Penyakit ini disebabkan oleh *Phytophthora sadbariffae*. Umumnya dapat menular dengan cepat pada musim penghujan, iklim lembab. Tanda serangan berupa daun menjadi layu lalu tumbuhan menjadi layu keseluruhan dan bagian batang bawah kelihatan hitam, kemudian tanaman mati. Pencegahan yang dianjurkan yaitu tidak mempergunakan tanah bekas kenaf, mencari bibit unggul, penanaman sepanjang pinggiran selokan ditiadakan,

tidak melewati pertanaman yang telah diserang, tumbuhan yang sakit dipotong 10cm dari permukaan tanah lalu tunggul disiram dengan kapur, dikumpulkan dan dibakar. Pemberantasan dengan bubur Bordeaux dan terbolan 0,1%.

2) *Rhizoctonia solani* kuhn

Penyakit ini menyerang saat tumbuhan muda. Tanda serangan biasanya pada leher batang lalu tumbuhan menjadi rebah. Bagian yang diserang berwarna sawo matang sampai hitam. Serangan hebat terjadi pada musim kemarau dimana cendawan akan berkembangbiak pesat pada kondisi lembab. Cara pencegahan dengan menyiram sumber penyakit dengan 1,5% larutan bubur Bordeaux. Selain itu pada musim kemarau, pertanaman diairi agar tercapai keseimbangan antara cendawan dan parasit.

3) *Pythiumnperniciosum* Serbinow (akar busuk)

Menyerang pada pertanaman yang masih muda dan usia lanjut. Tanda penyakit ini diantaranya adalah mula-mula pada pangkal batang terdapat tempat yang mengkilap lalu daun menjadi layu, tumbuhan mudah rebah

lalu mati akibat akar-akar busuk. Cara pencegahan dengan mempergunakan tanah-tanah bekas pertanaman yang mengandung penyakit. Cara pemberantasan dengan tidak mencabut tumbuhan yang sakit agar tanah tidak berhamburan.

b. Bagian batang dan daun

Adapun penyakit yang menyerang pada batan dan daun bunga Rosella adalah:

1) *Phoma sabdariffae*

Menyerang hebat pada pertanaman rosella di dataran rendah. Penyakit muncul pada musim awal penghujan dengan perantara kumbang *Podagrica*. Tanda-tanda serangan mula-mula menyerang batas tangkai dan helai daun berwarna coklat sampai hitam dan layu, lebih lanjut gugurnya daun sehingga pertumbuhan terhalang. Pencegahan dapat dilakukan dengan larutan Flordo yang diaplikasikan awal penularan.

2) *Fusarium coeruleum*

Tanda-tanda penyakit berupa pembusukan kulit, area yang terkena penyakit akan berwarna coklat, dapat menimbulkan kanker pada batang yang menyerupai bengkak.

I. Proses Pemanenan

Tanaman Rosella ini dapat dipanen sejak awal tanam kurang lebih hanya membutuhkan waktu 3 bulan saja, untuk selanjutnya tanaman ini masih terus dapat menghasilkan bunga hingga tanaman mengering dan mati dengan sendirinya. Proses pemanenan dapat dilakukan secara manual maupun dengan alat. Hal yang perlu diperhatikan saat pemanenan adalah hasil panen atau bunga Rosella tidak terkontaminasi dengan benda-benda lainnya yang kurang bersih dan banyak mengandung virus penyakit.

Tanda yang biasanya dipergunakan sebagai pedoman untuk memotong ialah kalau tumbuhan sudah berbunga. Hal itu dikarenakan pembungaan dapat mereduksi serat dan menghentikan aktivitas kambium yang menyebabkan penyusutan dari perimbangan antara kulit dan kayu sehingga merendahkan kadar serat. Tanda-tanda yang dipergunakan untuk memotong ialah kalau tumbuhan mulai berbunga. Pembentukan bunga akan mulai pada usia 5-6 bulan. Dalam pertanaman yang luas sekali waktu pemotongan ini harus diperhitungkan benar sebab kalau saat mulai berbunga saja yang dipergunakan sebagai patokan maka sebagian dari pertanaman akan terlambat. Maka oleh karena itu haruslah waktu bertanam itu diatur sedemikian rupa supaya waktu pemotongan dapat dilakukan pada waktu yang diinginkan. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan hendaknya pemotongan ini dimulai beberapa hari sebelumnya bunga mekar.

Cara memungut tanaman rosella adalah dengan mencabut sampai akar-akrnya lalu dibuang. Sisa akar itu sebaiknya dibakar guna menjaga penyebaran penyakit. Di tanah lempung, pencabutan memerlukan tenaga yang banyak maka tanaman dapat ditebang diatas tanah sedangkan akar yang tertinggal didongkel lalu dibakar. Cara mengolahnya adalah batang yang telah ditebang lalu diikat dalam ikatan yang besarnya sama. Ikatan lalu direndam di air yang mengalir secara pelan-pelan dan sesekali air itu dibuang. Cara yang paling praktis dan murah dengan merendam di dalam kolam dengan ukuran tinggi 1 meter, lebar 10 meter, dan panjang 25 meter. Kolam tersebut dapat memuat hasil dari tanaman seluas 1 hektar. Kolam dapat dibuat diatas atau ditanah.

Biasanya sesudah seminggu rosella yang direndam secara pengairan maka serat-serat sudah masak. Sedangkan rosella yang direndam dengan pengairan yang lambat maka serat-serat baru masak sesudah 2-3 minggu. Serat yang belum cukup lama direndam akan mendatangkan hasil yang kurang mutunya seperti masih banyak bagian serat yang belum hancur dan ada bebarapa bagian yang masih melekat di serat sehingga sukar dibersihkan. Perendaman yang terlalu lama akan mendatangkan serat yang kurang kuat. Tanda bahwa serat itu sudah masak adalah seratnya mudah diambil dari batang dan kotoran yang melekat dan mudah dibersihkan dengan air.

Cara melepaskan serat dari batang-batang yaitu dengan menguliti dengan tangan dan bambu. Serat-serat yang diperoleh kemudian dibersihkan dengan air yang mengalir lalu dijemur diatas rak-rak bambu. Dari 100 kg batang hijau rata-rata diperoleh 2,5 kg serat. Tiap hektar tanaman dapat mendatangkan rata-rata 10-15 kuintal serat kering. Sifat-sifat serat Rosella yaitu:

1. Batang dan daun tanaman rosella berwarna hijau tua sampai kemerah-merahan.
2. Bunganya berwarna putih, cream sampai kuning.
3. Warna serat yang baik adalah cream sampai putih perah, berkilau dan kekuatan cukup.
4. Dalam keadaan basah kekuatan serat rosella tetap.
5. Kekuatan serat rosella sedikit lebih rendah daripada serat yute.

J. Proses Pengeringan

Kelopak bunga Rosella yang telah dipanen biasanya mengandung kadar air yang tinggi (sekitar 85%). Oleh karenanya diperlukan serangkaian proses pengeringan untuk mengurangi kadar airnya yang tinggi hingga mencapai 14% (sesuai keinginan pasar (Suherman, 2012:5). Tekstur dan warna merah menyala pada bunga Rosella setelah dikeringkan pada umumnya tidak mengalami perubahan yang mencolok setelah kering, yakni berubah warna menjadi merah tua. Perubahan ini terjadi karena kadar airnya bunga Rosella menyusut selama dilakukan proses pengeringan.



Gambar 11. Bunga Rosella kering

K. Proses Pemasakan

Proses pemasakan hingga menjadi jenis minuman teh dari bunga Rosella dapat dilakukan melalui dua cara, yakni dengan cara menyeduh/merebus bunga Rosella kering maupun Rosella basah yang belum diawetkan/dikeringkan.

Cara membuatnya: 1) rebus 600 ml air dengan api kecil hingga mendidih, 2) masukan bunga Rosella basah/kering ke dalam air beserta kayu manis, cengkih untuk menambah aroma, 3) setelah mendidih, masukkan gula, aduk hingga rata dan air berubah kemerahan selanjutnya minumlah selagi hangat.



Gambar 12. Teh bunga Rosella

L. Proses Pengemasan

Proses pengemasan teh bunga Rosella merupakan salah satu cara terpenting terhadap produk, makanan, dan atau bahan pangan yang dihasilkan untuk bisa sampai pada konsumen tentunya dengan memperhatikan segi kuantitas dan kualitas produk di dalamnya.

Kemasan memiliki makna sesuatu yang digunakan untuk mengemas dan atau membungkus barang untuk menarik minat pembeli sekaligus memberikan perlindungan keamanan dan mencegah kerusakan dari lingkungan sekitar.

Proses pengemasan teh bunga Rosella sangat simpel dan sederhana sehingga semua peserta didik di SMPN 2 Porong dapat terlibat aktif dalam mengemas dan mendesain kemasan teh bunga Rosella sesuai ide kreativitas mereka. Kemasan bisa dalam bentuk ukuran 100 gram yang dibungkus plastik dengan telah dibuat gambar dan keterangan teh bunga Rosella.



Gambar 13. Kemasan teh bunga Rosella

M. Sistem Pemasaran

Sistem pemasaran pada produk teh bunga Rosella dalam bentuk kering siap seduh yang dikemas pada bungkus plastik 100 gram dengan kisaran harga Rp. 15.000. Segmen pemasaran selama ini masih seputar lingkungan sekolah utamanya memenuhi kebutuhan kantin sehat sekolah yang setiap harinya membutuhkan 4 bungkus atau 400 gram teh bunga Rosella kering dengan jumlah konsumen kantin yang terdiri dari 884 siswa dan 57 tenaga pendidik.

Untuk pemasaran lainnya biasanya guru atau bahkan siswa yang biasanya diminta oleh orangtuanya untuk membelikan teh bunga Rosella kering yang dapat digunakan sebagai minuman teh saat mereka dirumah. Omzet yang didapat dari hasil penjualan teh bunga Rosella adalah mencapai Rp. 3.000.000 setiap bulannya. Uang hasil penjualan teh bunga Rosella ini nantinya tidak diberikan dalam bentuk uang kepada setiap siswa yang terlibat, namun uang hasil jerih payah mereka akan ditabung di guru gelas atau koordinator kesiswaan untuk selanjutnya uang tersebut digunakan untuk membiayai perjalanan study banding siswa, biaya mengikuti LDKS (pelatihan leadership) yang diprogramkan sekolah.

Dengan demikian inovasi pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di sekolah melalui pemanfaatan teh bunga Rosella dapat langsung dialami, dirasakan, dan dinikmati oleh siswa baik secara individu maupun bersama-sama dalam komunitas belajar mereka dengan memaksimalkan potensi siswa maupun lingkungan SMPN 2 Porong.

BAB IV

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Program Pengabdian Bagi Masyarakat (IbM) ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang didanai oleh institusi UMSIDA dalam mengembangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat sekolah.



Gambar 14. Pemanfaatan Teh Bunga Rosella

Kegiatan lbM ini menitikberatkan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX sebagai upaya membelajarkan kewirausahaan dimulai dari lingkungan belajar mereka. lbM ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

1. Tahap perijinan dan sosialisasi pada SMPN 2 Porong pada tanggal 10 Desember 2018. Selanjutnya pemetaan permasalahan beserta solusi yang akan ditawarkan.
2. Tahap penyuluhan kaitannya dengan kelengkapan perangkat dan alat yang digunakan selama kegiatan berlangsung yang melibatkan dinas kesehatan dan pembelajaran kewirausahaan yang melibatkan dosen bidang ilmu ekonomi syariah.
3. Tahap kegiatan praktik dan pendampingan langsung meliputi sistem tanam bunga Rosella, sistem perawatannya, sistem pemanenan, sistem pengeringan, proses pemasakan, sistem pengemasan, hingga sistem penjualan yang dapat dipelajari oleh siswa setingkat SMP.
4. Tahap melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui ketercapaian dari program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil kegiatan evaluasi dan monitoring inilah dapat di cek berbagai kekurangan dan faktor penghambat di lapangan.

Pembelajaran kewirausahaan berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan berbagai peluang dan berani mengambil resiko serta mampu menciptakan peluang baru. Siagian (1999:56) bahwa

kewirausahaan adalah sikap, semangat, dan etos diri seseorang dalam merespon positif berbagai peluang. Meredith et. al (1992:38) mengatakan kemampuan seseorang dalam melihat, mengumpulkan berbagai informasi dan mampu menganalisis serta mengambil sebuah tindakan secara cepat dan tepat dari hasil kreativitas dan inovasi yang dikembangkannya.

KESIMPULAN

Di era kemajuan teknologi dan informasi saat ini, terdapat banyak peluang dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah, salah satunya melalui pemanfaatan teh bunga Rosella. Proses berwirausaha diawali adanya inovasi untuk menjawab kebutuhan dan peluang bisnis yang dijalankan. Pembelajaran kewirausahaan melalui pemanfaatan teh bunga Rosella dapat meningkatkan kreativitas siswa menuju suatu pembaharuan.

Daftar Glosarium

A

Antioksidan, kandungan senyawa yang mampu mencegah dan memperlambat proses oksidasi yang dapat menghasilkan radikal bebas yang dapat merusak sel

B

Bunga Rosella, dihasilkan dari tanaman Rosella yang memiliki kebermanfaatan bagi kesehatan, dapat digunakan sebagai obat tradisional secara alami

D

Drone, sikap penolakan oleh seseorang dalam menyikapi berbagai perubahan meskipun hal tersebut berdampak pada kerugian jenis usaha yang sudah ada

E

Enterpreniurship, jiwa kewirausahaan seseorang yang didasari oleh pengetahuan dan kemampuan berwirausaha

F

Fabian, sikap seseorang yang sangat hati-hati dalam mengaplikasikan cara-cara atau metode seseorang yang dipandang sukses untuk diterapkan pada jenis usahanya

I

Innovating, kemampuan berinovasi, berkreasi, menciptakan peluang baru untuk mengembangkan usahanya

Imitative, suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan cara mengadopsi cara atau metode orang lain yang sukses untuk diterapkan demi mengembangkan usaha yang dijalankan

K

Kesenjangan sosial, suatu kondisi yang tidak seimbang atau adanya perbedaan dari segi finansial masyarakat disuatu daerah/tempat

Kewirausahaan, sutu nilai yang dibutuhkan seseorang untuk diterapkan sehingga mampu menghasilkan produk dan dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha.

P

Pendidikan wirausaha, suatu upaya yang dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik untuk berani berinovasi merencanakan masa depannya

Problem solving, suatu proses mental dan kognitif seseorang dalam menemukan dan memecahkan persoalan terkait dengan usaha yang dijalankan

W

Wirausaha, orang yang mampu merancang ide dan gagasannya menjadi sebuah kenyataan, memiliki keyakinan yang kuat dan berorientasi pada masa depan

Wirausahawan, orang yang lakukan aktifitas wirausaha dengan karakteristik mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi upayanya

Daftar Index

B

berwirausaha, 8, 12, 14, 20, 21,
51, 52
Bunga Rosella, 30

D

Drone, 12, 52

E

Entrepreneurship, 11, 12

F

Fabian, 11, 52

I

Iklim, 5, 32
Imitative, 11, 53
Innovating, 11, 53

J

jarak tanam, 34

K

kegiatan evaluasi dan
monitoring, 50
Kelopak bunga Rosella, 26

kesenjangan sosial, 8
Keterampilan dalam bergaul, 19
Keterampilan menjadi
pemimpin, 17
Keterampilan pengelolaan, 18
Keterampilan problem solving,
16
Kewirausahaan, 4, 5, 9, 11, 20,
21, 22, 23, 53, 57, 58
kreatif dan inovatif, 10, 16

P

Pendidikan kewirausahaan, 8,
20
Pendidikan Kewirausahaan
Islami, 20
Proses Pemanenan, 43
Proses pemasakan, 5, 46
Proses pengemasan, 5, 47
Proses Pengeringan, 45

R

Rosella, 4, 5, 7, 25, 26, 27, 28,
29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,
37, 38, 40, 42, 43, 45, 46, 47,
48, 49, 50, 51, 52, 57, 58

S

Sistem Pemasaran, 48
Suhu, 5, 33

W

wirausaha, 4, 8, 9, 17, 18, 19,
22, 53, 54

References

- Ekanto, B. & Sugiarto, 2011. Kajian Teh Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dalam Meningkatkan Kemampuan Fisik Berenang (Penelitian Eksperimen Pada Mencit Jantan Remaja). Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 1(2011).
- Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Meredith, Geoffrey g., et. al.. 1992. Kewirausahaan : Teori dan Praktek, Jakarta: PT Binaman Pessindo.
- Munim, A., Hanani, E. & Mandasari, A., 2008. Pembuatan Teh Herbal Campuran Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dan Herba Seledri (*Apium graveolens*). Majalah ilmu kefarmasian, 5(1), pp.47–54.

- Raharjo, T. J., Suminar, T., & Muarifuddin, M. (2016). Peran pusat kegiatan belajar masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan melalui pendidikan nonformal di Jawa Tengah. *Journal of Nonformal Education*, 2(1), 21–38.
- Retnaningrum. 2001. Pembungaan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. <http://jakarta.litbang.deptan.go.id/klinikagribisnis/index.p?option=content&task=view&id=27&Itemid=67>. 10 Desember 2007.
- Rohaendi, H., 2008. tekanan darah pasien hipertensi primer kota tasikmalaya, pp.66–84. Available at: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127173-> TESIS0507 Hen N08p-Pengaruh pemberian-HA.pdf.
- Siagian dan Asfahani. 1995. Kewirausahaan Indonesia dengan semangat 17.8.45. Kloang Klede Jaya PT Putra Timur bekerjasama dengan Puslatkopdan PK Depkop dan PPK. Jakarta.
- Suryana. 2006. Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Suherman, Oki Y. Pengeringan Bunga Rosella Menggunakan Pengering RakUdara Resirkulasi. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012, Halaman xx-xx. Online di: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jtki>.